

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul *Fragmen Al-Qur'an Terhadap Tradisi Syawalan Di Desa Morodemak Jawa Tengah* ini adalah:

Berdasarkan temuan yang penulis dapatkan, proses pelaksanaan tradisi *syawalan* di Desa Morodemak Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 8 *Syawal* atau tujuh hari setelah hari raya Idul Fitri. Proses pertama diawali dengan *semaan* Al-Qur'an yang dibaca oleh para hafiz Al-Qur'an, dilanjutkan dengan *slametan* dan *istighosah* bersama, dan proses terakhir atau sebagai puncak tradisi *syawalan* adalah ritual larungan kepala Kerbau di laut yang sebelumnya telah dilakukan doa bersama.

Selanjutnya, pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi *syawalan* di Desa Morodemak Jawa Tengah. Di antara ayat-ayat yang dibaca secara turun temurun adalah surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas dan al-Baqarah ayat 255. Telah dijelaskan ke dalam beberapa kitab tafsir seperti tafsir Al-Misbah, tafsir Ibnu Katsir, tafsir Jalalain, tafsir Al-Ibriz, tafsir Al-Baidhawi, tafsir Al-Khazin, dan tafsir Al-Qurthubi yang secara umum memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an di atas.

Pada surah al-Fatihah, warga Desa Morodemak menggunakan surah ini untuk menggantungkan segala urusan khususnya rezeki hasil dari melaut kepada Allah yang mereka yakini hanya Dia satu-satunya Tuhan yang disembah. Kemudian pada surah al-Ikhlash, digunakan sebagai bentuk bahwa mereka tidak menyekutukan Allah seperti yang beredar luas karena telah

melarungkan kepala Kerbau di laut yang dianggap meyakini adanya sang penguasa laut. Adapun surah al-Falaq digunakan sebagai pengingat agar selalu takut kepada Allah dan menerima apapun hasil laut yang didapatkan karena Allah Maha adil dan Maha mengatur segala urusan hamba-Nya. Ada pula surah an-Nas dan al-Baqarah ayat 255, digunakan sebagai pengingat agar mereka selalu ingat kepada Allah, sebagai penangkal kejahatan dan bentuk permohonan kepada Allah agar diberi perlindungan dan kelancaran dalam segala aktivitas khususnya di laut. Warga Desa Morodemak secara sadar menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi *syawalan* yang mengandung kebajikan baik dalam proses pelaksanaannya maupun pengaruhnya.

B. Saran

Penulis menyadari hasil dari penelitian ini masih berada jauh dari istilah sempurna. Masih banyak adanya cela dan kurang di dalamnya, oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan petunjuk, kritik dan saran yang membangun dari setiap pihak. Dan penelitian ini mampu dimaksimalkan dengan penelitian yang lebih menarik dan mendalam. Harapan sederhana penulis, bahwa karya sederhana ini akan bermanfaat bagi diri penulis dan para pelaku tradisi *syawalan* serta para pembaca pada umumnya.